

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENYIMPANAN BERKAS ELEKTRONIK MENGGUNAKAN MD5 PADA PENERIMAAN MAHASISWA BARU UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Akhir Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

SKRIPSI

OLEH

NAMA NPM PROGRAM STUDI : LEGIATI : 1514370733

: SISTEM KOMPUTER

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN-2019

LEMBAR PENGESAHAN

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENYIMPANAN BERKAS ELEKTRONIK MENGGUNAKAN MD5 PADA PENERIMAAN MAHASISWA BARU UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Disusun Oleh:

NAMA

: LEGIATI

NPM

: 1514370733

PROGRAM STUDI

: SISTEM KOMPUTER

Skripsi Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi Pada Tanggal: 28 Oktober 2019

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing 11

(Dr. Muhammad Iqbal, S.Kom., M.Kom)

(Sri Wahyuni, S.Kom., M.Kom)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains Dan Teknologi

Ketua Program Studi Sistem Komputer

(Sri Shindi Indira, ST., M.Sc)

(Eko Hariyanto, S. Kom., M. Kom)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

: Legiati

NPM

: 1514370733

Prodi

: Sistem Komputer

Konsentrasi

: Keamanan Jaringan Komputer

Judul Skripsi

: Rancang Bangun Sistem Informasi Penyimpanan Berkas

Elektronik

Menggunakan M

MD5 pada

Penerimaan

Mahasiswa Baru Universitas Pembangunan Panca Budi

Dengan ini menyatakan bahwa:

Tugas Akhir/Skripsi saya bukan hasil Plagiat.

- Sayat tidak akan menuntut perhaikan nilai indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah ujian Sidang Meja Hijau.
- Skripsi saya dapat dipublikasikan oleh pihak lembaga, dan saya tidak akan menuntut akibat publikasi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya, terima kasih

Medan.

Yang membuat pernyataan

SODO COPIE

Legiati

1514370733

Siet//C:/Users/LPMU/Documents/Plagiansm Detector reports/originally report 28.5.2019 14:39-55 - LEGIAT 15143767.

3

第 田 第

Plagiarism Detector v. 1892 - Originality Report:

Analyzed dozument 28/05/2016 14:39:53

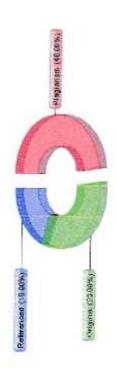
"LEGIATI_1514370736_SISTEM KOMPUTER.docx"

Licensed to: Universities Pambangunan Panca Budi_Licensed





Relation chart.



Distribution graph:



Comparison Preset: Rewrite. Distected language, Inspiresian

















of 2



YAYASAN PROF. DR. 11 KADIRUN YAHYA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

LABORATORIUM KOMPUTER

Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Sei Sikambing Telp. 061-8455571 Medan - 20122

KARTU BEBAS PRAKTIKUM

Yang bertanda tangan dibawah ini Ka. Laboratorium Komputer dengan ini menerangkan bahwa:

Nama

LEGIATI

N.P.M.

: 1514370733

Tingkat/Semester : Akhir

Fakultas

: SAINS & TEKNOLOGI

Jurusan/Prodi

: Sistem Komputer

Benar dan telah menyelesaikan urusan administrasi di Laboratorium Komputer Universitas Pembangunan Panea Budi Medan.

Medan; 30 Juli 2019 Ka: Laboratorium



Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX: 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI TEXNIK ELEKTRO PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR PROGRAM STUDI SISTEM KOMPUTER PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI PROGRAM STUDI PETERNAKAN

(TERAKREDITASI) (TERAKREDITASI) (TERAKREDITASI) (TERAKREDITASI) (TERAKREDITASI) (TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

iya yang bertanda tangan di bawah ini :

ama Lengkap

anpat/Tgl. Lahir

omor Pokok Mahasiswa

ogram Studi

insentrasi

mlah Kredit yang telah dicapai

emor Hp.

1.

engan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut

: LEGIATI

: PAYA NIBUNG / 25 Juni 1997

: 1514370736

: Sistem Komputer

: Keamanan Jaringan Komputer

: 141 SKS, IPK 3.64

: 081362676878

Judul

Rancang Bangun Sistem Informasi Penyimpanan Berkas Elektronik Menggunakan MD5 pada Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Pembangunan Pancabudi

nan : Disi Olch Dosen Jika Ada Perubahan Judul

eet Yang Tidak Perlu

Rektor I

Medan, 06 April 2019 -

emohon,

ejati)

Tangga :

Disahkan oleh :

& Srl Shindi

Tanggal:

lovember. Disetujui oleh:

rodi Sistem Komputer

5. Kom., M. Kom.

Uktober 2018 Tanggal: .

Disctujui oleh :

Dosen Pembimbing 1:

MUHAMMAD IQBAL, S.Kom., M.Kom.)

OKtober

2010 Tanggal:. Disetujui alehi

vPembimbing II:

(SRI WAHYUNI, S.Kom., M.Kom.)

No Dokumen: FM-UFBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018

Medan, 30 Juli 2019 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan Fakultas SAINS & TEKNOLOGI

Tempat Telah di terima

DEFFICE PERSONNELLER

UNPAR Medan Dr. -

Hal: Permohonan Meja Hijab VEN MIN MUTCH 30 OUL 2017
AN Ka. LP318
UNPAB
HUINT MARTONSAL SA., MIC

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

: LEGIATI

Tempat/Tgl. Lahir

: Paya Nibung / 25 Juni 1997

Nama Orang Tua

: Ngadikin : 1514370733

N. P. M. Fakultas

. SAINS & TEKNOLOGI

Program Studi

: Sistem Komputer

No. HP

: 081362676878

Mamat

: Jl. Gatot Subroto Gg. Bandung

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Rancang Bangun Sistem Informasi Penyimpanan Berkas Elektronik Menggunakan MD5 pada Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Pembangunan Pancabudi, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan

 Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan tjazahnya setelah lulus ujian meja hijau.

3. Telah tercap keterangan bebas pustaka

4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium

Tertampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih

 Terlampir foto copy STTB SETA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkipnya sebanyak 1 lembar.

7. Tertampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 🕆 lembar

 Skripsi sudah dijilid lux 2 examplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 examplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen

Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesua) dengan Judul Skripsinya.

10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan (jazah)

Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP

12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

 1. [102] Ujian Meja Hijau
 : Rp. 2 50.000

 2. [170] Administrasi Wisuda
 : Rp. 1.500.000

 3. [202] Bebas Pustaka
 : Rp. 6.000

 4. [221] Bebas LAB
 : Rp. 5.000

 Total Blaya
 : Rp. 1.855 000

out blaye

of 30/01-10

Ukuran Toga:

5

LEGIATI 1514370733

Catatan :

Dekan Fal

1 Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;

Iltas SAINS & TEKNOLOGI

a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.

b. Melampirkan Bukti Pembayaran Dang Kuliah aktif semester berjalan

2.Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asti) - Mhs.ybs.





Jl. Jenc. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571 website: www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id Medan - Indonesia

Universitas

: Universitas Pembangunan Panca Budi

Fakultas

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II Nama Mahasiswa

Jurusan/Program Studi Nomor Pokok Mahasiswa

Jeniang Pendidikan Judul Tugas Akhir/Skripsi

SAINS & TEKNOLOGI Muhamma & Tobal, S. Hom., M. Kom Sri Wahyuni, S. Hom., M. Kom

: LEGIATI : Sistem Komputer

: 1514370736

Strata Satu (Sa)

Penyimpanan Perkas Elektronik Penerthaan Mahasitwa Baru

pembandunan

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1/67 rong	Are Bos I	29)	
Your 2/2 are	Dan Brok U. Lavi Duls W	- cas	
9/228	And Sel W,	Les)
25/5 k	And Bry V	245	50 1
19/4.10	Dar San	4	L
"17"	the bulg	Tuff	

Medan, 30 November 2018 Diketahui/Disetujul oleh : Dekan,

Sr Shind Indira, S.J., M.Sc.

^{*)} Coret yang tidak periu



Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571 website: www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi Fakultas SAINS & TEKNOLOGI Muhammaz total S. Kom., M. Kom. Sri Washyuni, S. Kom., M. Kom. Dosen Pembimbing ! Dosen Pembimbing II Nama Mahasiswa LEGIATI Jurusan/Program Studi : Sistem Komputer : 1514370733 Strata Satu (s1) Rancang Bangun Sic Nomor Pokok Mahasiswa Jenjang Pendidikan Rengimpanan Borkas Boktonik Sictem Informaci Judul Tugas Akhir/Skripsi Menggunakan MDS para Penerimaan Uniterntas Pembangunan Pancabudi Pancabudi TANGGAL PEMBAHASAN MATERI PARAF KETERANGAN

> Medan, 01 November 2019 Diketahuj/Disetujul oleh : Dekan

Sri Shindi Indira, S.L.M.Sc.

Coret yang tidak perlu



Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571 website ; www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id Medan - Indonesia

Universitas

: Universitas Pembangunan Panca Budi

Fakultas

Dosen Pembimbing I

: SAINS & TEKNOLOGI TOWARD S KOM , M KOM

Dosen Pembimbing II Nama Mahasiswa

Sri Wahuguni, S. Kom., M. Kom

: LEGIATI

Jurusan/Program Studi Nomor Pokok Mahasiswa

: Sistem Komputer

Jenjang Pendidikan

: 1514370736

Judul Tugas Akhir/Skripsi

ancang Bangun Sistem Penyimpanan Berkas Hektronik enggunakan MD5 pada Penerimaan Mahasicula Baru Yembangunan' Panda Budi

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
31/10-2018	Acc Judul	Mh	
1/12 - 2018	Revisi Bab I, lanjut bab II	ye.	
8/12-2018		igh.	
83/2 - 2010	10.00	m	
11/3 - 2019	Ace Robli Remi Boby, Cot Bubil	me.	
	Ace Bab II, fevisi Bab II, loft Bab Ty	ge !	
3/5-2019	Ace Bab III, Pewn Bub Ty lgt Baby	ge	
5.3.1	dafter pustaka.	5130	
19/5-2019	HEC hab it kers buby lalam kyon	nge	
2815 - 2019	Ace Seminar Horiz		
9/5-2019	Ha Seminar Horic	ye.	
15/7-200	Ace Raking	Han 1982	
1/11 - 2016	Ra julid	149	

Medan, 23 Februari 2019 Diketahui/Disetujui oleh :

ndira, S.T., M.Sc.

*) Coret yang tidak periu

ABSTRAK

LEGIATI

Rancang Bangun Sistem Penyimpanan Berkas Elektronik Menggunakan Md5 pada Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Pembangunan Panca Budi 2019

Universitas Pembangunan Panca Budi Medan setiap memasuki semester baru salah satu aktivitas akademik di perguruan tinggi ini adalah Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). Universitas Pembangunan Panca Budi proses penyeleksian berkas pada saat pendaftaran masih konvensional yaitu masih mengumpulkan data - data seperti Ijazah SMA, SKHU SMA, KTP, Kartu keluarga, Surat keterangan pindah bagi mahasiswa pindahan, dan Transkrip nilai bagi mahasiswa lanjutan. Semua berkas tersebut dikumpulkan dalam bentuk kertas - kertas, sehingga menyebabkan data akan mudah hilang dan rusak. Hal ini akan membuat para pegawai kehilangan waktu untuk mencari berkas- berkas dalam tumpukan. Dalam kriptografi modern, penulis ini membuat keamanan berkas menggunakan metode md5. Proses pengamanan berkas tersebut hanya berupa text, angka dan simbol yang dikirim, dan penerima harus memiliki kunci untuk membuka berkas asli. Berdasarkan hasil penelitian penulis, maka disimpulkan bahwa (1).Perangkat lunak ini dirancang untuk mengamankan file data elektronik pada proses pendaftaran menggunakan metode (2).Penggunaan metode MD5 sangat baik digunakan untuk proses pengamanan file. (3). Penggunaan kunci sulit di tebak dikarenakan menggunakan hexdecimal to binary.

Kata Kunci: MD5, Berkas, PHP, Xampp.

DAFTAR ISI

	Hala	man
LEMI	BAR JUDUL	
LEMI	BAR PENGESAHAN	
KATA	PENGANTAR	i
DAFT	AR ISI	ii
	AR GAMBAR	iv
	AR TABEL	v
	AR LAMPIRAN	vi
DAFT	AR ISTILAH	vii
BAB I	PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Perumusan Masalah	3
1.3	Batasan Masalah	3
1.4	Tujuan Penelitian	3
1.5	Manfaat Penelitian	4
BAB I	I LANDASAN TEORI	
2.1	Konsep Sistem	5
2.1.1	Pengertian Sistem	6
2.1.2	Karakteristik Sistem	6
2.1.3	Klasifikasi Sistem	7
2.2	Konsep Informasi	9
2.2.1	Siklus Informasi	10
2.2.2	Kualitas Informasi	10
2.3	Konsep Dasar Sistem Informasi	11
2.4	Keamanan Data	12
2.5	Kriptografi	13
2.6	Macam- Macam Kriptografi	14
2.7	Algoritma	14
2.8	Pengertian MD5	16
2.9	Pengertian Web	18
2.10	Pengertian Web Programing	19
2.11	Pengertian PHP	21
2.12	Pengertian MySQL	22
2.13	Pengertian <i>Dreamweaver</i>	25
2.14	Pengertian Database	26
2.15	Pengertian Unified Modeling Language (UML)	28
2.15.1	Tipe Unified Modeling Language(UML))	29
	Tobal A CCII	21

BAB 1	III METODE PENELITIAN	
3.1	Tahapan Penelitian	36
3.2	Metode Pengumpulan Data	37
3.3	Analisis Sistem yang Sedang Berjalan	37
3.4	Analisis Sistem yang di Usulkan	38
3.4.1	Use Case Diagram	39
3.4.2	Class Diagram	40
3.4.3	Activity Diagram	41
3.4.4	Sequence Diagram	45
3.5	Struktur Tabel	49
3.6	Perancangan Tampilan	50
BAB 1	IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Implementasi	53
4.1.1	Spesifikasi Sistem	53
4.2	Hasil Perancangan Sistem	54
4.2.1	Pengujian Black Box	60
BAB	V PENUTUP	
5.1	Simpulan	61
5.2	Saran	61
BIOG	CAR PUSTAKA RAFI PENULIS PIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keamanan data dan informasi merupakan hal yang sangat penting di era informasi saat ini. Umumnya, setiap institusi memiliki dokumen-dokumen penting dan bersifat rahasia yang hanya boleh diakses oleh orang tertentu. Sistem informasi yang dikembangkan harus menjamin keamanan dan kerahasian dokumen-dokumen tersebut. Universitas Pembangunan Panca Budi Medan setiap memasuki semester baru salah satu aktivitas akademik di perguruan tinggi ini adalah Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). Universitas Pembangunan Panca Budi proses penyeleksian berkas pada saat pendaftaran masih konvensional yaitu masih mengumpulkan data - data seperti Ijazah SMA, SKHU SMA, KTP, Kartu keluarga, Surat keterangan pindah bagi mahasiswa pindahan, dan Transkrip nilai bagi mahasiswa lanjutan. Semua berkas tersebut dikumpulkan dalam bentuk kertas - kertas, sehingga menyebabkan data akan mudah hilang dan rusak. Hal ini akan membuat para pegawai kehilangan waktu untuk mencari berkas- berkas dalam tumpukan.

Dalam *kriptografi modern*, penulis ini membuat keamanan berkas menggunakan metode *md5*. Proses pengamanan berkas tersebut hanya berupa *text*, angka dan simbol yang dikirim, dan penerima harus memiliki kunci untuk membuka berkas asli. Dengan adanya metode *md5* ini berkas teks yang muncul

berupa hasil dari metode tersebut terbentuk secara acak dan kombinasi antara teks dan huruf.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Saipul Bahri, 2016) dengan judul Studi dan Implementasi Pengamanan Basis Data Menggunakan Metode Enkripsi *Md5* dapat menyimpulkan bahwa Masalah keamanan merupakan salah satu tantangan yang harus dipenuhi di dalam industri dan penelitian basis data. Data yang tersimpan di dalam basis data harus dapat terjamin keamanannya. Pengamanan data dapat dilakukan melalui dua cara. Cara pertama ialah pengaturan hak akses setiap pengguna oleh administrator basis data. Cara kedua ialah pengamanan data dari sisi kandungan data yang tersimpan pada basis data.

Berdasarkan pembahasan diatas, Penulis akan membuat suatu aplikasi penerapan metode md5 dengan menggunakan sistem yang berbasiskan php. Aplikasi yang akan penulis rancang adalah sebagai penerapan metode md5 agar dapat memahami cara teknik enkripsi dan dekripsi data berkas yang digunakan kepada pengguna yang masih awam dalam teknik manipulasi data tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk memilih judul "Rancang Bangun Sistem Informasi Penyimpanan Berkas Elektronik Menggunakan MD5 Pada Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Pembangunan Panca Budi".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana merancang sebuah *software* dalam proses penyimpanan berkas menggunakan metode *md5* sebagai verifikasi berkas?
- 2) Bagaimana menerapkan *kriptografi modern* pada proses verifikasi sebuah berkas?

1.3 Batasan Masalah

Dalam perancangan aplikasi pengamanan informasi ini penulis membatasi masalah sebagai berikut :

- Aplikasi yang dibangun hanya melakukan proses verifikasi penyimpanan berkas.
- 2) Perancangan aplikasi merupakan simulasi secara online internet.
- 3) Program yang digunakan dalam perancangan aplikasi ini adalah *php* dan *mysql* menggunakan metode *md5* dalam proses verifikasi berkas.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam perancangan aplikasi penerapan metode md5 ini adalah :

 Merancang aplikasi keamanan informasi berkas dengan menggunakan metode md5.

- 2) Merancang sistem pengamanan informasi berkas dengan proses verifikasi menggunakan metode metode *md5*.
- 3) Menciptakan sebuah *software* yang khusus dalam penyimpanan berkas secara *online* dan mudah.

1.5 Manfaat Penelitian

Perancangan aplikasi penerapan metode *md5* ini bermanfaat bagi masyarakat luas antara lain :

- Dengan menggunakan aplikasi ini seseorang dapat mengamankan suatu informasi tanpa takut diketahuin oleh orang lain.
- 2) Dapat digunakan dalam proses kerahasiaan berkas.
- 3) Proses pertukaran data atau informasi menjadi aman.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Sistem

Menurut Jogiyanto konsep sistem adalah jaringan kerja dari prosedurprosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefenisikan sistem yang menekankan pada prosedural dan pada komponen atau elemennya (Jogiyanto, 2013).

- Pendekatan sistem pada procedural Mendefenisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-posedur yang saling berhubungan, bekumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.
- 2) Pendekatan sistem yang menekankan pada elemen atau komponen Mendefenisikan sistem sebagai suatu kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Komponen-komponen dalam sistem tidak berdiri sendiri-sendiri, karena saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem dapat tercapai.

Sistem dikelilingi oleh lingkungan yang harus saling berinteraksi. Lingkungan dari sistem terdiri dari berbagai elemen yang terletak di luar *input, output*, atau proses. Contoh dari lingkungan sistem seperti pelanggan, pemerintah, bank.

2.1.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah sekelompok elemen–elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. (Yakub, 2013) Sistem merupakan kumpulan dari objek-objek seperti manusia, sumber daya, konsep dan prosedur untuk melakukan suatu fungsi atau tujuan. Sistem terbagi menjadi tiga bagian yaitu *input*, proses dan *output*. Bagian-bagian tersebut dikelilingi dan selalu meliputi mekanisme umpan balik. Ferry Ferdian, Jurnal Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis *Web* Pada UD. Rukun Makmur, Surabaya. (Ferry Ferdian, 2017)

2.1.2 Karakteristik Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling bekerja sama dan berinteraksi untuk membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. (Hartono: 2015)

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (scope) dari sistem tersebut.

1) Lingkungan luar sistem (environment):

Adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

2) Penghubung sistem (*interface*):

Merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya.

3) Masukan sistem (*input*):

Merupakan energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran. Sebagai contoh didalam sistem komputer, program adalah *maintanance input* yang digunakan untuk mengoperasikan komputernya dan data adalah *signal input* untuk diolah menjadi informasi.

4) Keluaran sistem (*Output*):

Merupakan hasil dari energi yang diolah oleh sistem.

5) Pengolah sistem (*Process*):

Merupakan bagian yang memproses masukan untuk menjadi keluaran yang diinginkan.

6) Sasaran sistem:

Kalau sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya.

2.1.3 Klasifikasi Sistem

Sistem merupakan suatu bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen lainnya. Karena sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap

kasus, maka sistem dapat diklasifikasikan kedalam beberapa sudut pandang, yaitu :

- Sistem abstrak : sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik (sistem teologia).
- 2) Sistem fisik : merupakan sistem yang ada secara fisik (sistem komputer, sistem akuntansi, sistem produksi).
- Sistem alamiah : sistem yang terjadi melalui proses alam. (sistem matahari, sistem luar angkasa, sistem reproduksi.
- 4) Sistem buatan manusia : sistem yang dirancang oleh manusia. Sistem buatan manusia yang melibatkan interaksi manusia dengan mesin disebut *human machine system* (contoh : sistem informasi)
- 5) Sistem Tertentu (*deterministic system*): beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan (contoh: sistem komputer)
- 6) Sistem tak tentu (*probabilistic system*) : sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.
- 7) Sistem tertutup (*close system*): sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan sistem luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak luarnya. Secara teoritis sistem tersebut ada, tetapi kenyataannya tidak ada sistem yang benar-benar tertutup, yang ada hanyalah *relatively closed system* (secara relatif tertutup, tidak benar-benar tertutup).

8) Sistem terbuka (*open system*) : sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Lebih spesifik dikenal juga yang disebut dengan sistem terotomasi : yang merupakan bagian dari sistem buatan manusia dan berinteraksi dengan kontrol oleh satu atau lebih komputer sebagai bagian dari sistem yang digunakan dalam masyarakat *modern*.

2.2 Konsep Informasi

Informasi merupakan suatu kumpulan data yang sudah diproses untuk memperoleh pengetahuan yang lebih berguna untuk mencapai suatu sasaran. Suatu informasi dapat dikatakan bernilai apabila informasi tersebut memberikan suatu manfaat yang lebih dibanding dengan kita hanya melihat data yang ada. (Ferry Ferdian, 2017).

Ada beberapa pengertian informasi diantaranya: menurut H.M. Yogianto dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur pengertian informasi sebagai berikut: "informasi merupakan data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata serta terasa bagi keputusan saat itu atau keputusan yang akan datang." Menurut Gordon B. Davis dalam bukunya yang berjudul Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen memberikan pengertian informasi sebagai berikut: "Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berguna dan nyata atau berupa nilai yang dapat dipahami dalam keputusan sekarang maupun yang akan datang." (Sri Ipnuwati, 2015.)

2.2.1 Siklus Informasi

Siklus informasi dimulai dari data mentah yang diolah melalui suatu model menjadi informasi (*output*), kemudian informasi diterima oleh penerima, sebagai dasar untuk membuat keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti akan membuat data kembali. Kemudian data tersebut akan ditangkap sebagai *input* dan selanjutnya membentuk siklus.

2.2.2 Kualitas Informasi

Kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu:

1) Akurat

Informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak nyata atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.

2) Tepat Pada Waktunya

Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan memiliki nilai lagi, karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat, maka akan berakibat fatal bagi suatu organisasi.

3) Relevan

Relevan dalam hal ini adalah dimana informasi tersebut memiliki manfaat dan keterkaitan dalam pemakaiannya. Relevansi informasi untuk tiap satu individu dengan individu lainnya memiliki perbedaan.

2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Berbasis komputer dan Sistem Manusia/Mesin
 - a) Berbasis komputer: perancang harus memahami pengetahuan komputer dan pemrosesan informasi
 - b) Sistem manusia mesin: ada interaksi antara manusia sebagai pengelola dan mesin sebagai alat untuk memroses informasi. Ada proses manual yang harus dilakukan manusia dan ada proses yang terotomasi oleh mesin. Oleh karena itu diperlukan suatu prosedur/manual sistem.

2) Sistem basis data terintegrasi

Adanya penggunaan basis data secara bersama-sama (sharing) dalam sebuah database management system.

3) Mendukung Operasi

Informasi yang diolah dan di hasilkan digunakan untuk mendukung operasi organisasi.

2.4 Kemanan Data

Pada zaman teknologi informasi sekarang, data atau informasi merupakan suatu asset yang sangat berharga dan harus dilindungi. Hal ini juga diikuti oleh kemajuan teknologi komputer. Kemajuan teknologi komputer membantu semua aspek kehidupan manusia. Dengan adanya kemajuan dalam teknologi informasi, komunikasi dan komputer maka kemudian muncul masalah baru, yaitu masalah keamanan akan data dan informasi dan dalam hal ini akan membuka peluang bagi orang-orang yang tidak bertanggung jawab untuk menggunakannya sebagai tindak kejahatan. Dan tentunya akan merugikan pihak tertentu. Dalam keamanan data ada beberapa aspek yang berkaitan dengan persyaratan kemanan yaitu:

- Secrecy. Berhubungan dengan akses membaca data dan informasi. Data dan informasi di dalam suatu sistem komputer hanya dapat diakses dan dibaca oleh orang yang berhak.
- Integrity. Berhubungan dengan akses merubah data dan informasi. Data dan informasi di dalam suatu sistem komputer hanya dapat diubah oleh orang yang berhak.
- 3) Availability. Berhubungan dengan ketersediaan data dan informasi. Data dan informasi yang berada dalam suatu sistem komputer tersedia dan dapat dimanfaat kan oleh orang yang berhak. (Ariyus, 2016)

Menurut G. J. Simons Keamanan informasi adalah bagaimana kita dapat mencegah penipuan (*cheating*) atau, paling tidak, mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik. Keamanan sistem informasi bisa diartikan sebagai kebijakan,

prosedur, dan pengukuran teknis yang digunakan untuk mencegah akses yang tidak sah, perubahan program, pencurian, atau kerusakan.

2.5 Kriptografi

Kriptografi merupakan kata dari bahasa Yunani yaitu *cryptography*, terdiri dari dua suku kata yaitu kripto dan *graphia*. Kripto artinya menyembunyikan, sedangkan *graphia* artinya tulisan. Sehingga, bila digabungkan akan menjadi kata yang berarti menyembunyikan/merahasiakan tulisan. Kriptografi adalah suatu ilmu ataupun seni mengamankan pesan dan dilakukan oleh *cryptographer* (Anonim, 2016). Menurut Rhee (2017) kriptografi digunakan untuk memastikan privasi dan autentifikasi data dalam komunikasi antar sistem komputer. Terdapat dua proses dasar dalam kriptografi yaitu:

- a) Enkripsi, adalah sebuah proses yang melakukan perubahan sebuah kode dari yang bisa dimengerti menjadi sebuah kode yang tidak bisa dimengerti (tidak terbaca). (Ariyus, 2016)
- b) Deskripsi, adalah kebalikan dari enkripsi yaitu mengubah kembali bentuk tersamar tersebut menjadi informasi awal. (Fresly, 2015)

Sebuah pesan atau data yang masih asli dan belum mengalami penyandian dikenal dengan istilah *plaintext*. Kemudian setelah disamarkan dengan suatu cara penyandian, maka *plaintext* ini disebut sebagai *chipertext*. Proses penyamaran dari plaintextke ciphertext disebut enkripsi (encryption), dan proses pengembalian dari *ciphertext* menjadi *plaintext* kembali disebut dekripsi (*decryption*). (Fresly, 2015). *File* yang dapat dienkripsi dapat berupa teks, gambar maupun audio dan video.

2.6 Macam-Macam Kriptografi

Kriptografi dibedakan menjadi 3 bagian yaitu:

- kriptografi simetris disebut juga kriptografi kunci rahasia merupakan jenis kriptografi paling intuitif. Ini termasuk penggunaan kunci rahasia yang dikenal hanya pada pengguna komunikasi yang aman.
- 2) Kriptografi asimetris sendiri berbeda dengan kriptografi simetris, dimana kriptografi asimetris ini menggunakan dua kunci yang berbeda, yaitu kunci publik dan kunci rahasia atau kunci pribadi. Kunci-kunci tersebut berhubungan secara matematis, tetapi tidak mungkin secara perhitungan untuk menarik kesimpulan satu dengan yang lain.
- 3) Fungsi *hash* satu arah, juga dikenal sebagai rangkuman pesan atau fungsi kompresi adalah fungsi matematis yang mengambil input panjang variabel dan mengubahnya ke dalam urutan *biner* dengan panjang yang tetap.

2.7 Algoritma

Pengertian Algoritma adalah susunan yang logis dan sistematis untuk memecahkan suatu masalah atau untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam dunia komputer, Algoritma sangat berperan penting dalam pembangunan suatu *software*. Dalam dunia sehari-hari, mungkin tanpa kita sadari Algoritma telah masuk dalam kehidupan kita.

Algoritma adalah kunci dari bidang ilmu komputer, dan pada dasarnya setiap hari kita melakukan aktivitas algoritma. Kata algoritma berasal dari sebutan Algorizm (Abu Abdullah Muhammad Ibn Musa Al Khwarizmi, ahli matematika Uzbeki)

- Algoritma adalah urutan langkah-langkah berhingga untuk memecahkan masalah logika atau matematika
- Algoritma adalah logika, metode dan tahapan (urutan) sistematis yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan.
- Algoritma adalah urutan langkah-langkah logis penyelesaian masalah yang disusun secara sistematis dan logis.
- 4) Algoritma adalah urutan logis pengambilan keputusan untuk pemecahan masalah.

Pembuatan algoritma harus selalu dikaitkan dengan:

- a. Kebenaran algoritma
- b. Kompleksitas (lama dan jumlah waktu proses dan penggunaan memori)

Kriteria Algoritma yang baik:

- 1) Tepat, benar, sederhana, standar dan efektif
- 2) Logis, terstruktur dan sistematis
- 3) Semua operasi terdefinisi
- 4) Semua proses harus berakhir setelah sejumlah langkah dilakukan

Ditulis dengan bahasa yang standar dengan format pemrograman agar mudah untuk diimplementasikan dan tidak menimbulkan arti ganda.

2.8 Pengertian *MD5*

MD5 yang merupakan singkatan dari Message-Digest algortihm 5, adalah fungsi hash (prosedur terdefinisi atau fungsi matematika yang mengubah variabel dari suatu data yang berukuran besar menjadi lebih sederhana) kriptografik yang digunakan secara luas dengan hash value 128-bit. MD5 dimanfaatkan dalam berbagai aplikasi keamanan, dan umumnya digunakan untuk meguji integritas sebuah file. Enkripsi menggunakan MD5 masih mendominasi sebagian besar aplikasi PHP. Enkripsi MD5 dianggap strong karena enkripsi yang dihasilkannya bersifat 'one way hash'. Berapapun string yang di enkripsi hasilnya tetap sepanjang 32 karakter.

Hash-hash MD5 sepanjang 128-bit (16-byte), yang dikenal juga sebagai ringkasan pesan, secara tipikal ditampilkan dalam bilangan heksadesimal 32-digit. Berikut ini merupakan contoh pesan ASCII sepanjang 43-byte sebagai masukan dan hash MD5 terkait:

MD5 ("The quick brown fox jumps over the lazy dog")

= 9e107d9d372bb6826bd81d3542a419d6

Bahkan perubahan yang kecil pada pesan akan (dengan probabilitas lebih) menghasilkan hash yang benar-benar berbeda, misalnya pada kata "dog", huruf d diganti menjadi c:

MD5 ("The quick brown fox jumps over the lazy cog")

= 1055d3e698d289f2af8663725127bd4b

Hash dari panjang-nol ialah:

MD5 ("")

= d41d8cd98f00b204e9800998ecf8427e

Ringkasan MD5 digunakan secara luas dalam dunia perangkat lunak untuk menyediakan semacam jaminan bahwa berkas yang diambil (download) belum terdapat perubahan. Seorang pengguna dapat membandingkan MD5 sum yang dipublikasikan dengan checksum dari berkas yang diambil. Dengan asumsi bahwa checksum yang dipublikasikan dapat dipercaya akan keasliannya, seorang pengguna dapat secara yakin bahwa berkas tersebut adalah berkas yang sama dengan berkas yang dirilis oleh para developer, jaminan perlindungan dari Trojan Horse dan virus komputer yang ditambahkan pada perangkat lunak. Bagaimanapun juga, seringkali kasus yang terjadi bahwa checksum yang dipublikasikan tidak dapat dipercaya (sebagai contoh, checksum didapat dari channel atau lokasi yang sama dengan tempat mengambil berkas), dalam hal ini MD5 hanya mampu melakukan error-checking. MD5 akan mengenali berkas yang didownload tidak sempurna, cacat atau tidak lengkap.

Untuk aplikasi pengujian integritas sebuah *file* atau lebih dikenal dengan istilah *MD5 Checksum*, dapat menggunakan aplikasi desktop atau aplikasi berbasis *web MD5 Checksum* seperti "*MD5 Checksum Verifier*" dan sebagainya. Software semacam ini akan menghasilkan kode MD5 dari file yang diuji integritasnya. Selanjutnya kode MD5 ini akan digunakan untuk menguji apakah file tersebut memiliki integritas ataukah tidak. Artinya jika file akan diberikan atau dikirimkan atau diunduh, si penerima dapat mencocokkan dengan yang diterima apakah ukuran, struktur, dan jenis file sesuai dengan yang diberikan oleh si pembuat *file*. Contohnya jika Anda *mendownload* sebuah *file*, kemudian

diberikan juga kode *MD5 Checksum*-nya, jika diperiksa (*divalidasi*) dengan *tool* seperti *MD5 Checksum Verifier*, dinyatakan *valid* atau sama dengan *file* yang diuji, maka dikatakan *file* tersebut tak mengalami perubahan dari pengirim hingga ke tangan Anda. (perubahan bisa terjadi karena virus dan sebagainya). Pengujian semacam ini ditujukan untuk memastikan suatu *file* tidak disisipi atau *corrupt* (hilangnya sebagian) atau mungkin terinfeksi, baik itu karena virus, *malware*, atau injeksi *software* berbahaya lainnya. (Precilia, 2018).

2.9 Pengertian Web

World Wide Web (www), lebih dikenal dengan web yang merupakan salah satu layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung ke internet dengan fasilitas hypertext untuk menampilkan data berupa text, gambar, suara animasi dan data multimedia lainnya. Sehingga web pada awalannya adalah ruang informasi dalam internet dengan menggunakan teknologi hypertext pemakai dituntun menemukan informasi dengan mengikuti link yang disediakan dalam dokumen web yang ditampilkan dalam web browser. Situs web dapat dikategorikan menjadi dua yaitu "web statis" dan "web dinamis".

Web statis adalah web yang menampilkan informasi-informasi yang sifatnya statis (tetap). Disebut statis karena pengguna tidak dapat berinteraksi dengan web tersebut. Dengan demikian untuk mengetahui suatu web tersebut bersifat statis atau dinamis dapat dilihat dari tampilannya. Jika suatu web hanya berhubungan dengan halaman web lain dan berisi suatu informasi yang tetap maka web tersebut disebut statis.

Web dinamis adalah web yang menampilkan informasi serta dapat berinteraksi dengan pengguna. Web yang dinamis memungkinkan pengguna untuk berinteraksi menggunakan form sehingga dapat megolah informasi yang ditampilkan. Web dinamis bersifat interaktif, tidak kaku dan terlihat lebih indah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari aplikasi web adalah dapat diakses kapan pun dan darimana pun selama ada internet. Dan dapat diakses hanya dengan menggunakan web browser perlu menginstal, tidak perlu mnginstal aplikasi web itu sendiri adalah antarmuka yang dapat dibuat terbatas sesuai spesifikasi standar untuk membuat dokumen web dan keterbatasan kemampuan web browser untuk menampilkannya. Dan terbatasnya kecepatan internet mungkin membuat respon aplikasi menjadi lambat. (Hastanti, 2015)

2.10 Pengertian Web Programing

Dalam web programming, terdapat server-side programming dan client-side programming. Client-side programming adalah untuk membuat web yang statis, sedangkan untuk membuat web yang dinamis (dapat interaktif dengan user) diperlukan server-side dan client-side programming. Program web yang tergolong dalam Client-Side seperti Java Script, VB Script, HTML dan lain-lain. Hasil parsing script pemrograman client-side yang berupa HTML dari server web dapat dilihat dengan memilih menu view > Source Code. Sedangkan program web yang tergolong server side adalah CGI/Perl, ASP, JSP, PHP, CFM. Hasil parsing script pemrograman server side yang berupa HTML dari server web dapat dilihat dengan memilih menu view > Source Code juga. Hal ini terjadi karena script

hanya diproses di*server web* dan hasilnya dikembalikan dalam bentuk tag-tag *HTML* kemudian ditampilkan pada *browser*.

Berdasarkan basis pengembangan aplikasi (*software*) dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1) Aplikasi berbasis desktop

Aplikasi berbsis *desktop* dikembangkan untuk dijalankan dimasing-masing *client* (komputer pengakses aplikasi pengolahan database). *Database* diletakkan di*server* sedangkan aplikasi diinstal dimasing-masing *client*. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk aplikasi tipe ini biasanya adalah *Borland Delphi, Visual Basic, Java netbeans*, dan sebagainya. Pada aplikasi berbasis *desktop*, aplikasi dibangun dengan menggunakan *tool* tertentu, kemudian dikompilasi. Hasilnya dapat langsung digunakan dalam komputer.

2) Aplikasi berbasis web

Aplikasi berbasis web tidak perlu diinstal dimasing-masing client pengakses aplikasi karena aplikasi cukup dikonfigurasi di server. Kemudian client mengakses dari browser seperti Intenet Explorer, Opera Mini, Firefox. Excutor aplikasi dilakukan oleh web server seperti Apache, IIS, Xitami dan lain sebaginya.

Perbedaan lain aplikasi berbasis *desktop* dan *web* adalah bahwa untuk aplikasi dengan mengoptimasi pengguna memori, manajemen proses dan pengaturan *input-output*. Pada aplikasi berbasis *web*, faktor yang menentukan kinerja aplikasi adalah kecepatan akses *database* dan kecepatan akses jaringan dan *internet*. (Hastanti, 2015)

2.11 Pengertian *PHP*

PHP (Hypertext Preprocessor) merupakan sebuah bahasa scripting yang terpasang pada HTML. Sebagian besar sintaks mirip dengan bahasa C, Java dan Perl, ditambah beberapa fungsi PHP yang spesifik. Tujuan utama penggunaan bahasa ini adalah untuk memungkinkan perancangan web menulis halaman web dinamik dengan cepat. Hubungan PHP dengan HTML halaman web biasanya disusun dari kode-kode HTML yang disimpan dalam sebuah file berekstensi .html. file HTML ini dikirimkan oleh server (atau file) ke browser, kemudian browser menerjemahkan kode-kode tersebut sehingga menghasilkan suatu tampilan yang indah. Lain halnya dengan program php, program ini harus diterjemahkan oleh web server sehingga menghasilkan kode html yang dikirim ke browser agar dapat ditampilkan. Program ini dapat berdiri sendiri ataupun disisipkan di antara kode-kode html sehingga dapat langsung ditampilkan bersama dengan kode-kode html tersebut. Program PHP dapat ditambahkan dengan mengapit program tersebut di antara tanda. Tanda-tanda tersebut biasanya disebut tanda untuk escaping (kabur) dari kode html.

PHP merupakan bahasa pemograman web yang bersifat server-side HTML embedded scripting, dimana script-nya menyatu dengan HTML berada di server, artinya adalah sintak dan perintah-perintah yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan di server tetapi disertakan HTML biasa.

Kelebihan-kelebihan *PHP* adalah sebagai berikut: (Ardiansyah, S.T, 2012.)

- a) *Script* (kode program) terintegrasi dengan *file HTML*, sehingga *developer* (pengembang) bisa berkonsentrasi langsung pada penampilan *web*nya.
- b) Tidak ada proses compiling dan linking.
- c) Berorientasi obyek (object oriented).
- d) Sintaksis pemrogramannya mudah dipelajari, mirip C dan Perl.
- e) Integrasi yang sangat luas ke berbagai server database. Database yang didukung oleh PHP adalah: Oracle, Sybase, Msql. MSQL, Solid, ODBC, PostgreSQL, Adabas D, FilePro, Velocis, Informix, dBase, UNIXdbm.

2.12 Pengertian MySql

MySQL merupakan sebuah bentuk database yang berjalan sebagai server, tidak meletakkan database tersebut dalam satu mesin dengan aplikasi yang digunakan, sehingga dapat meletakkan sebuah database pada sebuah mesin khusus dan dapat diletakkan ditempat yang jauh komputer pengaksesannya. MySQL merupakan database yang sangat kuat dan cukup stabil digunakan sebagai media penyimpanan data. Sebagai database server yang mampu memanejemen database dengan baik, MySQL terhitung merupakan database yang paling banyak digemari dan paling banyak digunakan dibanding database yang lain.

MySQL dimiliki dan disponsori oleh sebuah perusahaan komersial Swedia MySQL AB, dimana memegang hak cipta hampir atas semua kode sumbernya. Kedua orang Swedia dan satu orang Finlandia yang mendirikan MySQL AD adalah David Axmark, Allan Larsson dan Michael "Monty" Widenius. (Bunafit

Nugroho, 2013, Panduan Lengkap Menguasai Perintah SQL, Gramedia, Yogyakarta)

1) Tipe Data

Data yang terdapat dalam sebuah tabel berupa *field-field* yang berisi nilai dari data tersebut. Nilai data dalam *field* memiliki tipe sendiri-sendiri. *MySQL* mengenal beberapa tipe data *field* yaitu:

a) Tipe data *numerik*

Tipe data *numerik* dibedakan dalam dua macam, yaitu *integer* dan *floating point. Integer* digunakan untuk data bilangan bulat sedangkan *floating point* digunakan untuk bilangan desimal. Tipe data *numerik* selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 2.1 Tipe Data *Numerik*

Tipe Data	Kisaran Nilai
TINYINT	(-128)-127 atau (0-255)
SMALLINT	(-32768)-32767 atau (0-65535)
MEDIUMINT	(-3888608)-8388607 atau 0-16777215
INT, INTEGER	(-2147683648)-(21447683647) atau 0-4294967295
FLOAT	(-3.4 E+38)-(-1.17E-38), 0 dan 1.175E-38-3.4e+38
DOUBLE	(-1.79E+308)-(-2.225E-308), 0 dan 2.225E-308 –
	1.79E+308

(Sumber: Bunafit Nugroho, 2013)

b) Tipe data string

String adalah rangkaian karakter. Tipe-tipe data yang termasuk dalam tipe data string dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2.2 Tipe Data String

Tipe Data	Kisaran Nilai
CHAR	1-255 karakter
VARCHAR	1-255 karakter
TINYTEXT	1-255 karakter
TEXT	1-65535 karakter
MEDIUMTEXT	1-16777215 karakter
LONGTEXT	1-424967295 karakter

(Sumber: Bunafit Nugroho, 2013)

c) Tipe data tanggal

Untuk tanggal dan jam, tersedia tipe-tipe data *field* berupa *DATETIME*, *DATE*, *TIMESTAMP*, *TIME* dan *YEAR*. Masing-masing tipe mempunyai kisaran nilai tertentu. *MYSQL* akan memberikan peringatan kesalahan (*error*) apabila tanggal atau waktu yang dimasukkan salah. Kisaran nilai dan besar memori penyimpanan yang diperlukan untuk masing-masing tipe dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 2.3 Tipe Data Tanggal

Tipe Data	Kisaran Nilai
DATETIME	1000-01-01 00:00 sampai 9999-12-31 23:59:59
DATE	1000-01-01 sampai 9999-12-31
TIMESTAMP	1970-01-01 00:00:00 sampai 2037
TIME	-839:59:59 sampai 838:59:59
YEAR	1901 sampai 2155

(Sumber: Bunafit Nugroho, 2013)

2.13 Pengertian Dreamweaver

Dreamweaver merupakan sebuah HTML profesional untuk mendesain secara visual dan mengelola situs web maupun halaman web fasilitas editing secara visual dari dreamweaver memungkinkan untuk dapat menambahkan desain program secara manual. Hanya saja dikarenakan perkembangan perangkat lunak yang semakin cepat, dreamweaver semakin membutuhkan spesifikasi komputer yang semakin baik yang cepat sehingga jika dalam penggunaannya menggunakan perangkat keras yang tidak mencukupi akan menjadi hambatan melakukan penelitian.

Dreamweaver cocok bagi user yang suka dengan kode – kode HTML secara manual atau lebih menyukai bekerja dalam lingkungan secara visual dalam melakukan editing karena Dreamweaver membuatnya menjadi mudah dengan menyediakan tool – tool yang sangat berguna dalam meningkatkan kemampuan dalam pengalaman user dalam mendesain web. Dreamweaver mengikut sertakan

banyak tool untuk kode – kode dalam halaman web berserta fasilitas – fasilitasnya, antara lain: Referensi HTML, CSS, Java Script, Java Script Debugger, dan editor kode (tampilan kode dan code inspector) yang mengizinkan user untuk meng-edit kode Java Script, XML, dan dokumen teks lain secara langsung dalam Dreamweaver. Fasilitas editing secara visual dari Dreamweaver membuat user dapat menambahkan desain dan fungsionalitas halaman – halaman web tanpa perlu menulis satu baris koden pun. User dapat melihat semua aset atau elemen dari situs yang menyeretnya dalam panel secara langsung ke dokumen. User dapat membuat dan meng-edit image dalam Macromedia Fireworks kemudian mengimpornya secara langsung ke dalam Dreamweaver. Selain itu, user juga bisa menambahkan objek Flash secara langsung dalam Dreamweaver. (Bunafit Nugroho, 2013)

2.14 Pengertian Database

Basis data (*database*) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan lainnya, satu *database* menunjukkan satu kumpulan data yang dipakai dalam satu lingkup perusahaan atau instansi". *Database* digunakan untuk menyimpan informasi atau data yang terintegrasi dengan baik di dalam komputer. Untuk mengolah *database* diperlukan suatu perangkat lunak yang disebut *DBMS* (*Database Management System*).

DBMS merupakan suatu sistem perangkat lunak yang memungkinkan user (pengguna) untuk membuat, memelihara, mengontrol dan mengakses database secara praktis dan efisien. Dengna DBMS, user akan lebih mudah mengontrol dan

memanipulasi data yang ada. Sedangkan *RDBMS* atau *Relationship Database System* merupakan salah satu jenis *DBMS* yang mendukung adanya *relationship* atau hubungan antar label. Disamping *RDBMS*, terdapat jenis *DBMS* lain, misalnya: *Hierarchy DBMS*, *Object Oriented DBMS* dan sebagainya.

Berdasarkan tingkat kompleksitas nilai data, tingkatan data dapat disusun kedalam sebuah hierarki, mulai dari yang paling sederhana hingga yang paling kompleks. Urutan atau hierarki *database* adalah sebagai berikut:

- Database adalah sekumpulan dari bermacam-macam tipe record yang memiliki hubungan antar record.
- 2) File adalah sekumpulan rekaman data yang berkaitan dengan suatu objek.
- 3) *Record* adalah kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan dengan di informasikan tentang suatu *entity* secara lengkap. Suatu record terdiri atas satu atau beberapa *field* yang membentuk satu kesatuan.
- 4) *Field* adalah unit terkecil yang disebut data yang tidak dapat dipecah lagi menjadi unit lain yang bermakna.
- 5) Byte adalah bagian terkecil yang dialamatkan dalam memori.
- 6) Bit adalah sistem binner yang terdiri atas dua macam nilai, yaitu 0 dan 1. Sistem binner merupakan dasar yang dapat digunakan untuk komunikasi antara manusia dan mesin, yang merupakan serangkaian komponen elektronik dan hanya dapat membedakan 2 macam keadaan, yaitu ada tegangan dan tidak ada tegangan yang masuk ke rangkaian tersebut.

Hierarki *database* dapat dilihat sebagai berikut:

File

Record

Field

Byte

Bit

Gambar 2.1 Hierarki Data

(Sumber: Bunafit Nugroho, 2013)

2.15 Pengertian *Unified Modeling Language (UML)*

Unified Modelling Language (UML) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dan pemograman beorientasi objek. UML merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung. UML muncul karna adanya kebutuhan pemodelan visual untuk menspesifikasikan, menggambarkan membangun dan dokumentasi dari sistem perangkat lunak.

UML hanya berfungsi untuk melakukan pemodelan. Jadi penggunaan UML tidak terbatas pada metodologi tertentu, meskipun pada kenyataannya UML paling banyak digunakan pada metodologi berorientasi objek (Rosa A.S dan M.Shalahuddin, 2014).

Keuntungan dari *UML*, yaitu:

- a) Sebagai bahasa pemodelan yang *general-purpose*, difokuskan pada pokok himpunan konsep yang dapat dipakai bersama dan menggunakan pengetahuan bersama dengan mekanisme perluasan.
- b) Sebagai bahasa pemodelan yang mudah diaplikasikan, dapat diaplikasikan untuk bermacam tipe sistem (*software* dan *non-software*), *domain* dan metode atau proses.
- c) Sebagai bahasa pemodelan standar industri, bukan merupakan bahasa yang tertutup atau satu-satunya, tapi bersifat terbuka dan sepenuhnya dapat diperluas.

2.15.1 Tipe Unified Modeling Language (UML)

Pada penelitian dan pengembangan aplikasi sistem pakar, tipe *UML* yang digunakan yaitu:

1) Use Case Diagram

Use case diagram merupakan gambaran skenario dari interaksi antara pengguna dengan sistem. Use case diagram menggambarkan hubungan antara aktor dan kegiatan yang dapat dilakukannya terhadap aplikasi.

Tabel 2.4 Simbol Use Case Diagram

Simbol	Nama	Keterangan
	Actor	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan use case
	Use Case	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil terukur bagi suatu actor
	System	Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas
	Unidirectional Association	Menggambarkan relasi antara actor dengan use case dan proses berbasis komputer
>	Dependencies or Instantitiates	Menggambarkan kebergantungan (dependencies) antar item dalam diagram
	Generalization	Menggambarkan relasi lanjut antar use case atau menggmabarkan struktur pewarisan antar actor

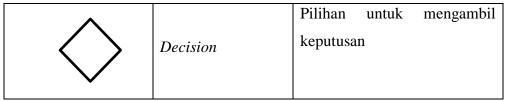
(Sumber: Rosa A.S dan M.Shalahuddin, 2015)

2) Activity Diagram

Activity Diagram adalah representasi grafis dari seluruh tahapan alur kerja yang mengandung aktivitas, pilihan tindakan, perulangan dan hasil dari aktivitas tersebut. Diagram ini dapat digunakan untuk menjelaskan proses bisnis dan alur kerja operasional secara langkah demi langkah dari komponen suatu sistem.

Tabel 2.5 Simbol Activity Diagram

Simbol	Nama	Keterangan
	Action	State dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi
	Start State	Bagaimana objek dibentuk atau diawali
	End State	Bagaimana objek dibentuk atau diakhiri
	State Transtition	State Transtition menunjukkan kegiatan apa berikutnya setelah suatu kegiatan
→	Fork	Percabangan yang menunjukkan aliran pada activity diagram
	Join	Percabangan yang menjadi arah aliran pada <i>activity</i> <i>diagram</i>



(Sumber: Rosa A.S dan M.Shalahuddin, 205)

3) Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem berupa pesan (message) yang digambarkan terhadap waktu. Untuk menggambarkan sequence diagram harus diketahui objekobjek yang terlibat dalam sebuah use case beserta metode-metode yang dimiliki kelas yang diinstansiasi menjadi objek itu.

Tabel 2.6 Simbol Sequence Diagram

Simbol	Nama	Keterangan
	Actor	Orang atau divisi yang terlibat dalam suatu sistem
	Object Lifelin Activation	Menyatakan kehidupan suatu objek dalam basis waktu Menyatakan objek dalam keadaan aktif
—— *	Message	dan berinteraksi Message Menyatakan arah tujuan antara object lifeline

	Menyatakan	arah
 Message (Return)	kembali antara	object
	lifeline	

(Sumber: Rosa A.S dan M.Shalahuddin, 2015)

4) Class Diagram

Diagram kelas atau *class diagram* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan *method* atau operasi. Berikut penjelasan atribut dan *method*:

- a) Atribut merupakan variabel-variabel yang dimiliki oleh suatu kelas.
- b) Operasi atau *method* adalah fungsi-fungsi yang dimiliki oleh suatu kelas.

Berikut merupakan simbol-simbol class diagram

Tabel 2.7 Simbol *Class Diagram*

Simbol	Nama	Keterangan
ClassName -memberName -memberName	Class	Kelas pada struktur sistem
0	Interface	Sama dengan konsep interface dalam pemrograman berorientasi

		objek
	Association	Relasi antar kelas dengan makna umum, asosiasi biasanya juga disertai dengan <i>multiplicity</i>
<u> </u>	Directed Association	Relasi antar kelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain, asosiasi biasanya juga disertai dengan <i>multiplicity</i>
─	Generelisasi	Relasi antar kelas dengan makna generalisasi-spesialisasi (umum khusus)
>	Dependensi	Relasi antar kelas dengan makna kebergantungan antar kelas
\rightarrow	Aggregration	Relasi antar kelas dengan makna semua-bagian (whole-part)

(Sumber: Rosa A.S dan M.Shalahuddin, 2015)

2.16 Tabel ASCII

ASCII merupakan kepanjangan dari (American Standard Code for Information Interchange), dan pengertian dari ASCII sendiri adalah suatu standar

internasional dalam kode huruf dan simbol seperti *Hex* dan *Unicode* tetapi ASCII lebih bersifat universal, contohnya 124 adalah untuk karakter "|". Ia selalu digunakan oleh komputer dan alat komunikasi lain untuk menunjukkan teks. sedangkan fungsi dari kode ASCII ialah digunakan untuk mewakili karakter-karakter angka maupun huruf didalam komputer, sebagai contoh dapat kita lihat pada karakter 1, 2, 3, A, B, C, dan sebagainya.

Tabel 2.8 Tabel ASCII

ASCII TABLE

Decimal	Hexadecimal	Binary	Octal	Char	Decimal	Hexadecimal	Binary	0ctal	Char	Decimal	Hexadecimal	Binary	0ctal	Char
0	0	0	0	[NULL]	48	30	110000	60	0	96	60	1100000	140	`
1	1	1	1	[START OF HEADING]	49	31	110001	61	1	97	61	1100001	141	a
2	2	10	2	[START OF TEXT]	50	32	110010	62	2	98	62	1100010	142	b
3	3	11	3	[END OF TEXT]	51	33	110011	63	3	99	63	1100011	143	C
4	4	100	4	[END OF TRANSMISSION]	52	34	110100	64	4	100	64	1100100	144	d
5	5	101	5	[ENQUIRY]	53	35	110101	65	5	101	65	1100101	145	е
6	6	110	6	[ACKNOWLEDGE]	54	36	110110	66	6	102	66	1100110	146	f
7	7	111	7	[BELL]	55	37	110111	67	7	103	67	1100111	147	g
8	8	1000	10	[BACKSPACE]	56	38	111000	70	8	104	68	1101000	150	h
9	9	1001	11	[HORIZONTAL TAB]	57	39	111001	71	9	105	69	1101001	151	i
10	Α	1010	12	[LINE FEED]	58	3A	111010	72	:	106	6A	1101010	152	j
11	В	1011	13	[VERTICAL TAB]	59	3B	111011	73	;	107	6B	1101011	153	k
12	С	1100	14	[FORM FEED]	60	3C	111100	74	<	108	6C	1101100	154	1
13	D	1101	15	[CARRIAGE RETURN]	61	3D	111101	75	=	109	6D	1101101	155	m
14	E	1110	16	[SHIFT OUT]	62	3E	111110	76	>	110	6E	1101110	156	n
15	F	1111	17	[SHIFT IN]	63	3F	111111	77	?	111	6F	1101111	157	0
16	10	10000	20	[DATA LINK ESCAPE]	64	40	1000000	100	@	112	70	1110000	160	р
17	11	10001	21	[DEVICE CONTROL 1]	65	41	1000001	101	Α	113	71	1110001	161	q
18	12	10010	22	[DEVICE CONTROL 2]	66	42	1000010	102	В	114	72	1110010	162	r
19	13	10011	23	[DEVICE CONTROL 3]	67	43	1000011	103	C	115	73	1110011	163	S
20	14	10100	24	[DEVICE CONTROL 4]	68	44	1000100	104	D	116	74	1110100	164	t
21	15	10101	25	[NEGATIVE ACKNOWLEDGE]	69	45	1000101	105	E	117	75	1110101	165	u
22	16	10110	26	[SYNCHRONOUS IDLE]	70	46	1000110	106	F	118	76	1110110	166	v
23	17	10111	27	[ENG OF TRANS. BLOCK]	71	47	1000111	107	G	119	77	1110111	167	w
24	18	11000	30	[CANCEL]	72	48	1001000	110	н	120	78	1111000	170	X
25	19	11001	31	[END OF MEDIUM]	73	49	1001001	111	I	121	79	1111001	171	У
26	1A		32	[SUBSTITUTE]	74	4A	1001010	112	J	122	7A	1111010	172	Z
27	1B	11011		[ESCAPE]	75	4B	1001011	113	K	123	7B	1111011	173	{
28	1C	11100	34	[FILE SEPARATOR]	76	4C	1001100	114	L	124	7C	1111100	174	1
29	1D	11101		[GROUP SEPARATOR]	77	4D	1001101		М	125	7D	1111101		}
30	1E	11110		[RECORD SEPARATOR]	78	4E	1001110		N	126	7E	1111110		~
31	1F	11111		[UNIT SEPARATOR]	79	4F	1001111		0	127	7F	1111111	177	[DEL]
32	20	100000		[SPACE]	80	50	1010000		P					
33	21	100001		1	81	51	1010001		Q					
34	22	100010			82	52	1010010		R					
35	23	100011		#	83	53	1010011		S					
36	24	100100		\$	84	54	1010100		T					
37	25	100101		%	85	55	1010101		U					
38	26	100110		&	86	56	1010110		V					
39	27	100111			87	57	1010111		W					
40	28	101000		(88	58	1011000		X					
41	29	101001)	89	59	1011001		Y					
42	2A	101010		*	90	5A	1011010		Z					
43	2B	101011		+	91	5B	1011011		1					
44	2C	101100		1	92	5C	1011100		1					
45	2D	101101		•	93	5D	1011101		1					
46	2E	101110		1	94	5E	1011110		^					
47	2F	101111	57	1	95	5F	1011111	137	_					

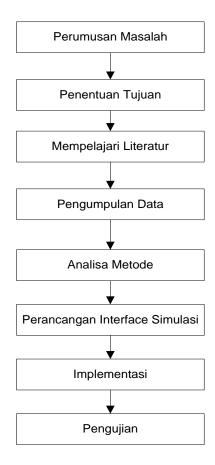
(Sumber : Google.com)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan oleh penulis ini dengan judul Rancang Bangun Sistem Penyimpanan Berkas Elektronik Menggunakan MD5 Pada Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Pembangunan Pancabudi Medan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencarian terhadap susuatu kerena ada perhatian dan keinginan terhadap hasil suatu aktivitas. Metode pengumpulan data dalam penulisan ini dibagi menjadi 3, yaitu :

1) Wawancara (Interview).

Wawancara ini dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi langsung dengan dosen pengampu mata kuliah kemanan data di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang dapat memberikan informasi dan data-data yang diperoleh mengenai kemanaan data berkas.

2) Pengamatan (Observation)

Penulis melakukan pengamatan langsung pada setiap pengumpulan berkas pendaftaran .

3) Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Merupakan cara untuk mencari referensi dengan mengumpulkan bahanbahan pustaka yang dilakukan di perpustakaan kampus, maupun perpustakaan umum, juga melakukan pencarian lewat internet, dengan mengunjungi situs-situs seperti *google Book online* yang dapat membantu pembahasan materi.

3.3 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Sistem Informasi Pendaftaran yang sedang berjalan adalah sebagai berikut pada saat proses Pendaftaran, UNPAB masih melakukan dengan cara formulir pendaftaran, hal ini sering menyebabkan kerusakan pada formulir pendaftaran

yang sering dibawa pada saat pengumpulan data. Data yang dikumpulkan masih bersifat tidak rahasia sehingga keamanan dari file tersebut tidak baik.

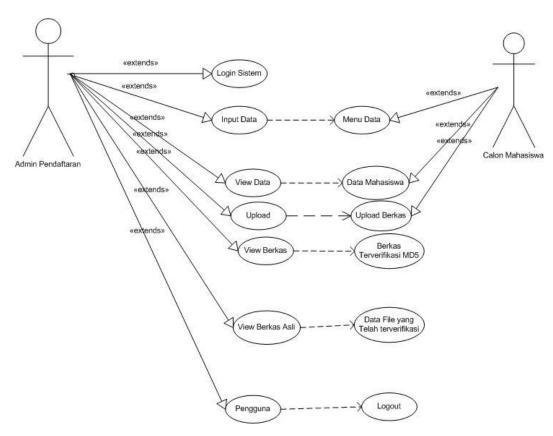
Berdasarkan analisis sistem yang sedang berjalan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kemanan Berkas pendaftaran tidak ada.
- 2) Berkas pendaftaran dapat rusak dan hilang sehingga terjadi penumpukan dan kerusakan data.

3.4 Analisis Sistem Yang Diusulkan.

Analisis prosedural atau proses sistem memberikan gambaran tentang sistem yang saat ini berjalan. Analisis sistem bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut, sehingga kelebihan dan kekurangan sistem dapat diketahui. Prosedur itu sendiri merupakan urutan kegiatan yang paling tepat dari tahapan – tahapan yang menerangkan mengenai proses apa yang dikerjakan, siapa yang mengerjakan proses tersebut bagaimana proses tersebut dapat dikerjakan dan apa saja yang terlibat.

3.4.1 Use Case Diagram



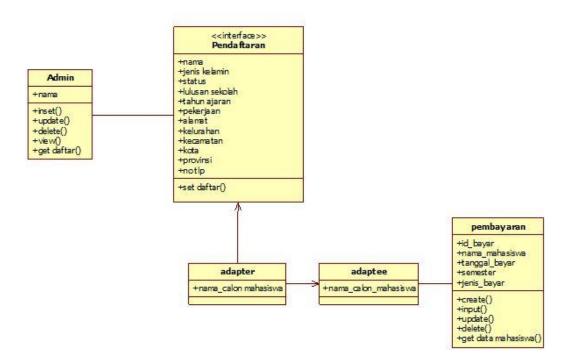
Gambar 3.2 *Use Case Diagram* Sistem Penyimpanan Berkas Elektronik
Menggunakan MD5 pada Penerimaan Mahasiswa Baru UNPAB

Keterangan:

Gambar diatas merupakan *use case* diagram dari sistem penyimpanan berkas elektronik menggunakan MD5 pada penerimaan mahasiswa baru UNPAB. Pada gambar diatas, tahap pertama yang harus dilakukan pengguna ialah masuk terlebih dahulu ke sistem dengan menggunakan username dan password yang telah ditentukan. Setelah pengguna berhasil masuk, tahap selanjutnya ialah memasukkan data-data mahasiswa kesistem melalui form yang telah ditentukan. Setelah pengguna berhasil memasukkan seluruh data mahasiswa yang akan

dianalisa, langkah selanjutnya ialah admin akan mengupload berkas file berupa pdf yang akan diverifikasi secara otomatis data tersebut menggunakan metode MD5 untuk menjaga kerahasiaan data mahasiswa. Nantinya sistem akan menampilkan hasil analisa kepengguna.

3.4.2 Class Diagram



Gambar 3.3 Class Diagram Penyimpanan Berkas Elektronik Menggunakan MD5 pada Penerimaan Calon Mahasiswa

Keterangan:

1) Admin memiliki atribut nama, *operation: insert, update, delete, view* dan *get* daftar.

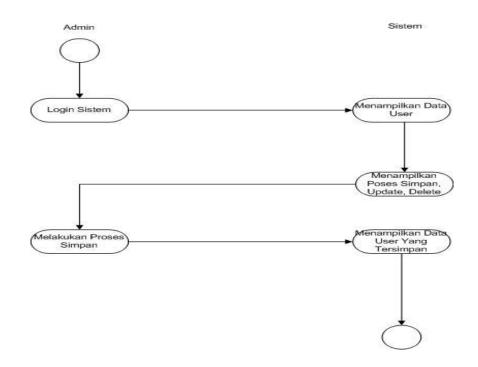
- 2) Class penerimaan mahasiswa baru memiliki atribut nama, jenis kelamin, status, lulusan sekolah, tahun ajaran, pekerjaan, alamat, kelurahan, kecamatan, kota, provinsi, no hp. Operationnya: set daftar
- Class adapter mengadaptasi adaptee ke antarmuka penerimaan mahasiswa baru.
- 4) Class adaptee bekerjasama dengan objek sesuai dengan antarmuka penerimaan mahasiswa baru.
- 5) Class Pembayaran memiliki atribut id_bayar, nama_mahasiswa, tanggal_bayar, smester, jenis_bayar. Operation: create, input, update, delete, get data mahasiswa.

3.4.3 Activity Diagram

Berikut Merupakan *activity* diagram dari rancang bangun sistem informasi penyimpanan berkas menggunakan *MD5*.

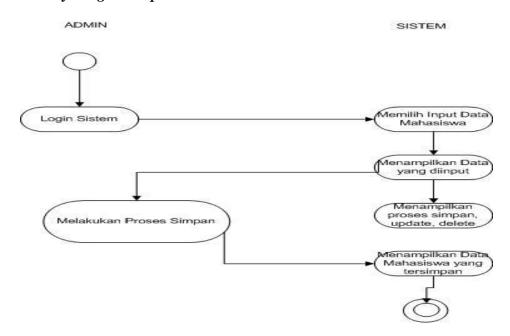
a. Activity Diagram Login

Activity Diaagram Login



Gambar 3.4 Activity Diagram Login

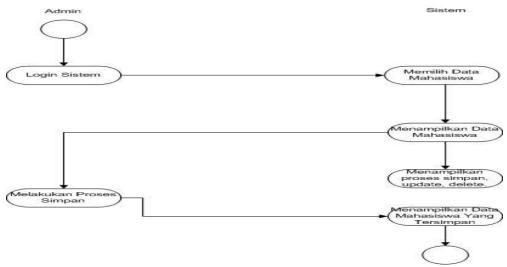
b. Activity Diagram Input Data Mahasiswa



Gambar 3.5 Activity Diagram Input Data Mahasiswa

c. Activity Diagram Data View Mahasiswa

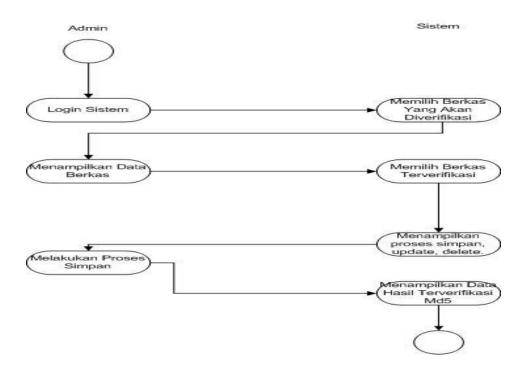
Activity Diagram Data Mahasiswa



Gambar 3.6 Activity Diagram Data View Mahasiswa

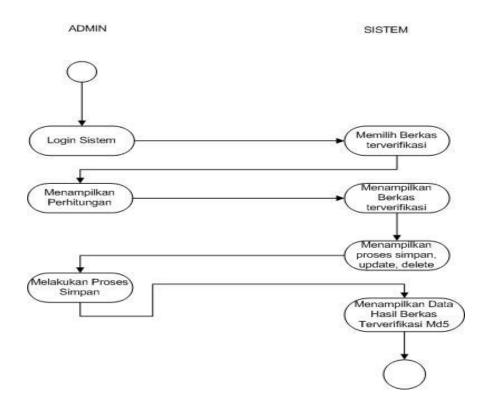
d. Activity Diagram Data Berkas Mahasiswa

Activity Diagram Hasil Penilian



Gambar 3.7 Activity Diagram Data Berkas Mahasiswa

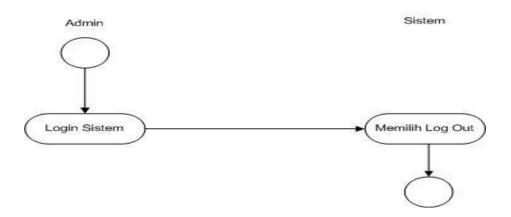
e. Data Diagram File Yang Telah Terverifikasi



Gambar 3.8 Activity Diagram File Yang Telah Terverifikasi

f. Activity Diagram Log Out

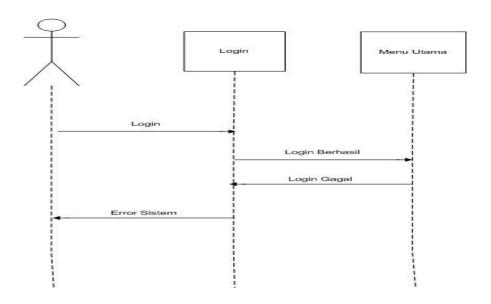
Activity Diagram Log Out



Gambar 3.9 Activity Diagram Log Out

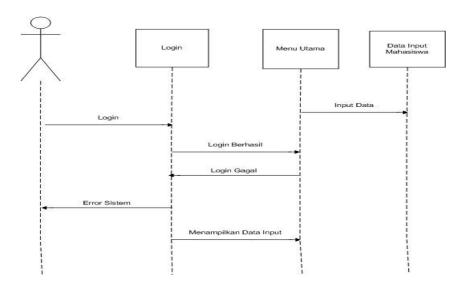
3.4.4 Sequence Diagram

a) Sequence Diagram Login



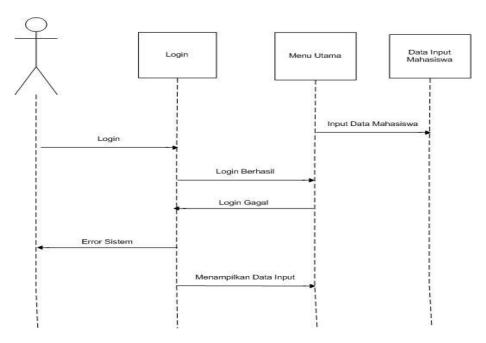
Gambar 3.10 Sequence Diagram Login

b) Sequence Diagram Input Data Mahasiswa



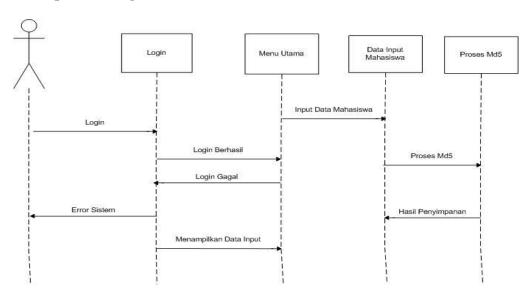
Gambar 3.11 Sequence Diagram Input Data Mahasiswa

c) Sequence Diagram Data Mahasiswa



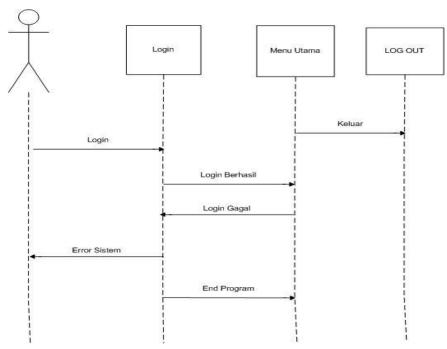
Gambar 3.12 Sequence Diagram Data Mahasiswa

d) Sequence Diagram Berkas Mahasiswa



Gambar 3.13 Sequence Diagram Berkas Mahasiswa

e) Sequence Diagram Log Out



Gambar 3.14 Sequence Diagram Log Out

Adapun proses perhitungan manual pada proses *MD5* adalah sebagai berikut:

Contoh:

Kata MEDAN di *conver* menjadi bilangan *Hexdecimal* adalah sebagai berikut:

Desimal : 77 69 68 65 78

Hexdecimal: 4D 45 44 41 4E

Lalu hitung pergantian *Hex* nya yaitu ditambah 8 dan menggunakan *hex* 16 bit([0-9] [a-f]) dan *hex* yang diambil adalah *hex* yang paling depan (sebelah kiri).

Lalu mari kita ganti hex nya sesuai dengan interval diatas

Hex 4D diganti menjadi CD

Cara perhitungan:

$$4 + 8 = C$$

5,6,7,8,9,a,b,c

Hex 45 diganti menjadi C5

Cara perhitungan:

$$4 + 8 = 2$$

5,6,7,8,9,a,b,c

Hex 44 diganti menjadi C4

Cara perhitungan:

$$4 + 8 = C$$

5,6,7,8,9,a,b,c

Hex 41 diganti menjadi C1

Cara perhitungan:

$$4 + 8 = C$$

5,6,7,8,9,a,b,c

Hex 4E diganti menjadi CE

Cara perhitungan:

$$4 + 8 = C$$

5,6,7,8,9,a,b,c

Maka hasil dari proses MD5 MEDAN adalah : CDC5C4C1CE

3.5 Struktur Tabel

Berikut adalah struktur tabel dari Sistem Ujian Mahasiswa Baru Secara Online pada UNPAB adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tabel Admin

Name	Туре	Length	Decimals	Allow Null	
username	varchar	30	0		<i>≫</i> 1
password	varchar	30	0	•	
idakseslevel	int	11	0	•	
idkampus	int	11	0	•	

Tabel 3.2 Tabel Berkas

Name	Type	Length	Decimals	Allow Null	
id	int	11	0		<i>></i>
NIS	varchar	100	0		
Nama	varchar	100	0		
ljasah SMA	varchar	100	0	✓	
skhuSMA	varchar	100	0	✓	
ljasahD3	varchar	100	0	~	
TranskipNilai	varchar	100	0	✓	
SuratPindah	varchar	100	0	✓	
KTP	varchar	100	0	✓	
KK	varchar	100	0	✓	
SuratKerja	varchar	100	0	~	

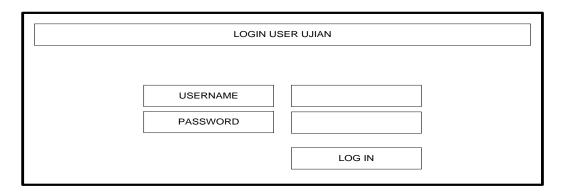
Tabel 3.3 Tabel Data Siswa

Name	Туре	Length	Decimals	Allow Null	
id	int	11	0		P
NIS	varchar	100	0		
Nama	varchar	100	0		
Alamat	varchar	100	0		
TglLahir	varchar	100	0		
JK	varchar	100	0		
Usia	varchar	100	0		
Pendidikan	varchar	100	0		
Hobi	varchar	100	0		
Agama	varchar	100	0		
Telp	varchar	100	0		

3.6 Perancangan Tampilan

Perancangan merupakan bagian yang paling penting dalam merancang sistem. Adapun bentuk Perancangan sistem penyimpanan berkas pada PMB UNPAB adalah sebagai berikut:

1) Desain Form Halaman LOGIN



Gambar 3.15 Rancangan Halaman Login

2) Desain Form Dasboard

ADMINISTRATOR	
DASHBOARD	
MENU ENTRY	
INPUT DATA	
VIEW DATA	SELAMAT DATANG DI HALAMAN ADMIN SISTEM PENDAFTARAN MAHASISWA
VIEW DATA VIEW BERKAS MD5 VIEW BERKAS ASLI	
ACTION	
LOG OUT	

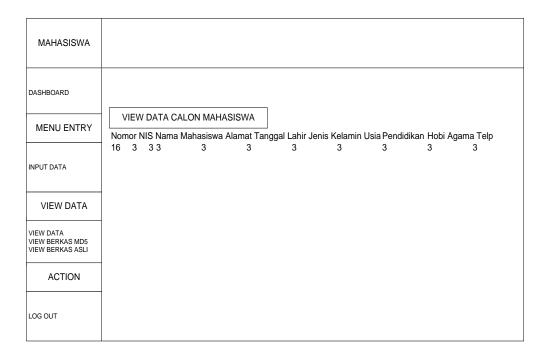
Gambar 3.16 Rancangan Halaman Dasboard

3) Desain Form Halaman Input Data

ADMINISTRATOR	
DASHBOARD	NIS: Nama Mahasiswa:
MENU ENTRY	. Construction of the cons
INPUT DATA	Alamat: Tanggal Lahir:
VIEW DATA	Jenis Kelamin: Usia:
VIEW DATA VIEW BERKAS MD5 VIEW BERKAS ASLI	Pendidikan: Hobi:
ACTION	Agama:
LOG OUT	Telp: Simpan

Gambar 3.17 Rancangan Tampilan Halaman Input Data

4) Desain Form Halaman View Data Calon Mahasiswa



Gambar 3.18 Rancangan Tampilan Halaman View Data Calon Mahasiswa

5) Desain Form Halaman Data Terverifikasi MD5

ADMINISTRATOR	
DASHBOARD	
MENU ENTRY	DATA BERKAS TERVERIFIKASI MD5
INPUT DATA	Nomor NIS Nama Ijasah SMA SKHU SMAIjasah D3 TranskipNilai Surat Pindah KTP KK SuratKerja 15 1 1 dGVzdDEucGRm c2Nhbi5qcGc= 16 1 1 dGVzdC5ibXA=
VIEW DATA	
VIEW DATA VIEW BERKAS MD5 VIEW BERKAS ASLI	
ACTION	
LOG OUT	

 ${\bf Gambar~3.19}~{\bf Rancangan~Tampilan~Halaman~Data~Terverifikasi~\it MD5$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Implementasi

Menu yang terdapat didalam aplikasi ada berupa seorang admin dan *user* (pengguna). Sebelum mengaplikasikan aplikasi admin harus membuka Login, Menu yang dapat diaplikasikan oleh admin adalah *Menu Utama*, Entry Data, View Data, dan View Berkas. Sedangkan *user* dapat mengaplikasikan jika si *user* memiliki *username* dan *password* untuk membuka Login yang diberikan oleh seorang admin.

4.1.1 Spesifikasi Sistem

Analisis kebutuhan sistem merupakan analisis yang dibutuhkan untuk menentukan spesifikasi kebutuhan sistem. Spesifikasi ini juga meliputi elemen atau komponen – komponen apa saja yang dibutuhkan untuk sistem yang akan dibangun sampai dengan sistem tersebut diimplementasikan. Analisis kebutuhan ini juga menentukan spesifikasi masukkan yan diperlukan sistem, keluaran yang akan dihasilkan sistem dan proses yang dibutuhkan untuk mengolah masukkan sehingga menghasilkan suatu keluaran yang diinginkan.

1) Analisis Perangkat Keras (Hardware)

Perangkat keras minimum yang digunakan untuk membangun Sistem Informasi Penjualan ini adalah

- a) Processor Berkecepatan 3.0 Ghz
- b) RAM 4 Gb
- c) Hardisk minimal 10 Gb untuk menyimpan data
- d) Keyboard dan Mouse
- e) Monitor 20 inch.

2) Analisis Perangkat Lunak (Software)

Untuk mendukung dalam penyimpanan informasi, dibutuhkan suatu fasilitas yang memadai. Yaitu berupa perangkat lunak (software) yang dirancang untuk memudahkan dalam pembangunan dan menjalankan sisten nantinya. Adapun perangkat lunak yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a) Microsoft Windows 10, Windows 10 sebagai sistem operasi
- b) Macromedia Dreamwever CS3, Sebagai Perancangan Program Aplikasi.

4.2 Hasil Rancangan Sistem

1) Tampilan Menu Login

Rancangan Tampilan *Login* adalah tampilan awal sebelum masuk ke aplikasi. Halaman ini berfungsi untuk memberikan hak akses bagi seorang user sebelum menggunakan aplikasi. Adapun fungsi dari tombol yang ada

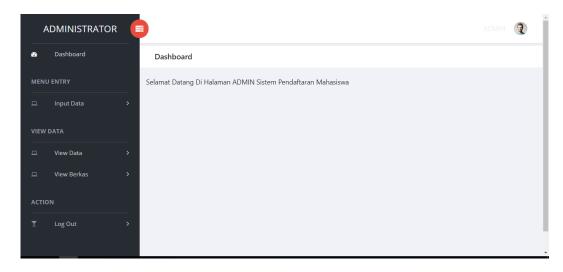
pada menu *Login* yaitu Tombol *Login* berfungsi untuk memverifikasi data valid untuk melanjutkan ke menu selanjutnya.Berikut tampilan Menu *Login* dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.1 Tampilan Menu Login

2) Tampilan Dashboard Admin

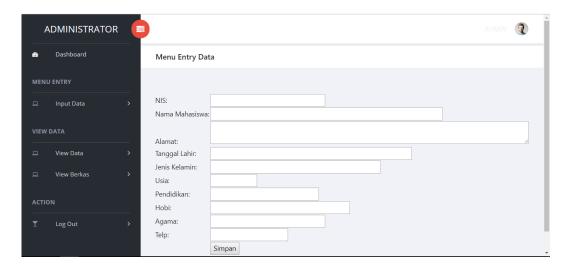
Rancangan Tampilan *Dashboard Admin* adalah tampilan yang pertama kali ditampilkan setelah berhasil login menggunakan *username* dan *password* yang valid. Halaman ini memiliki beberapa fungsi untuk menghubungkan ke tampilan lainnya. Berikut tampilan *Dashboard Admin* dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.2 Tampilan Dashboard Admin

3) Tampilan Menu *Input* Data

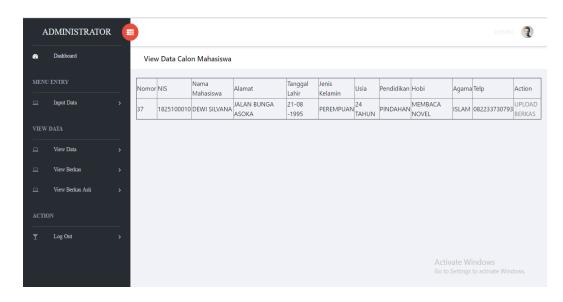
Rancangan Tampilan Input Data adalah tampilan yang berfungsi untuk menginputkan data Siswa pada website yang nantinya akan diupload berkas menggunakan metode MD5. Berikut tampilan Menu Input data siswa dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.3 Tampilan Menu Input Data

4) Tampilan Menu View Data

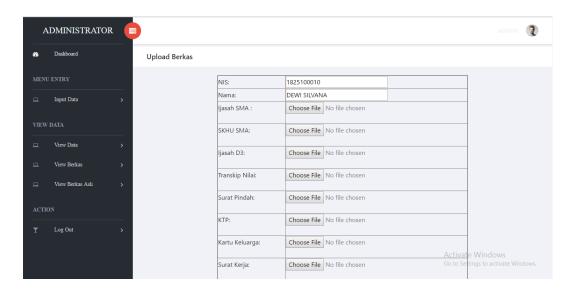
Rancangan Tampilan Menu *View* Data yaitu tampilan data untuk melakukan proses *upload* berkas. Berikut tampilan menu *view* data dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.4 Tampilan View Data

5) Tampilan Menu Upload Berkas

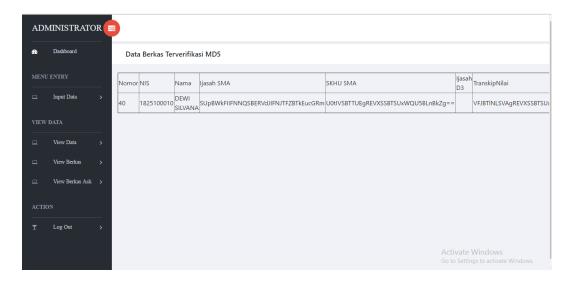
Rancangan tampilan *upload* berkas berfungsi untuk menampilkan data siswa yang akan di *upload* berkas *scan* berformat pdf dan jpg yang nantinya akan di verifikasi dengan metode *MD5*. Berikut tampilan menu *upload* berkas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.5 Tampilan Upload Berkas

6) Tampilan Menu View Berkas

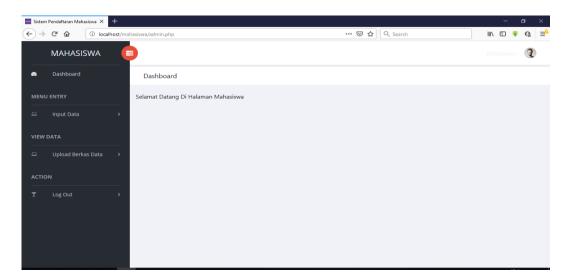
Rancangan tampilan data *view* berkas berfungsi untuk menampilkan data yang sudah diverifikasi menggnuakan *algoritma MD5*. Berikut tampilan Menu *view* berkas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.6 Tampilan View Berkas

7) Tampilan Menu Awal Mahasiswa

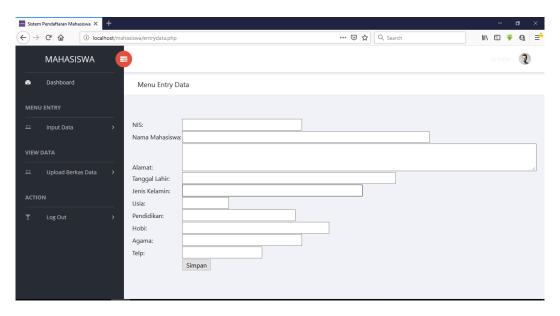
Rancangan tampilan menu awal mahasiswa. Berikut tampilan Menu awal mahasiswa dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.7 Tampilan Awal Mahasiswa

8) Tampilan Menu Upload Berkas Mahasiswa

Rancangan tampilan menu *upload* berkas mahasiswa. Berikut tampilan Menu upload berkas mahasiswa dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.8 Tampilan Upload Berkas Mahasiswa

4.2.1 Pengujian *Black Box*

Untuk dapat menggunakan aplikasi ini dengan baik, dibutuhkan seperangkat komputer dengan spesifikasi minimal. *Black Box* pengujian adalah metode pengujian perangkat lunak yang menguji fungsionalitas aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. Metode uji dapat diterapkan pada semua tingkat pengujian perangkat lunak: unit, integrasi, fungsional, sistem dan penerimaan.

Tabel 4.1 Tabel Pengujian Black Box

No	Rancangan Proses	Hasil Yang Diharapkan	Hasil	Keterangan
1	Index	Halaman Index (Awal)	Sesuai	-
2	Input Data	Halaman Data Siswa	Sesuai	-
3	View Data	Halaman Tampil Data	Sesuai	-
4	View Berkas	Halaman Hasil MD5	Sesuai	-

Hasil pengujian dari pengujian *alpha* telah selesai, menunjukkan bahwa sistem sudah memenuhi syarat fungsional. Secara fungsional sistem yang sudah dibangun sudah dapat menghasilkan keluaran sesuai yang diharapkan.

Tabel 4.2 Kesimpulan Pengujian Alpha

Nama fungsi	Hasil	
Index	Fungsi berjalan dengan baik	
Input Data	Fungsi berjalan dengan baik	
View Data	Fungsi berjalan dengan baik	
View Berkas	Fungsi berjalan dengan baik	

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam perancangan Rancang Bangun Sistem Penyimpanan Berkas Elektronik Menggunakan MD5 Pada Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Pembangunan Pancabudi Medan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Perangkat lunak ini dirancang untuk mengamankan *file* data elektronik pada proses pendaftaran menggunakan metode MD5.
- 2) Penggunaan metode *MD5* sangat baik digunakan untuk proses pengamanan *file* Penggunaan kunci sulit di tebak dikarenakan menggunakan *hexdecimal to binary*.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat dilakukan penelitian ataupun pengembangan selanjutnya adalah sebagai berikut:

- Perangkat lunak ini dapat dikembangkan dengan menggunakan kombinasi metode-metode lain.
- 2) Perangkat lunak ini dapat dikembangkan dan terhubung ke jaringan sehingga dapat dijalankan di lebih dari satu komputer.
- 3) Perangkat lunak ini dapat dikembangkan menggunakan *algoritma-algoritma* lain yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, Yudhi, and Purwa Hasan Putra. "Analisis Penambahan Momentum Pada Proses Prediksi Curah Hujan Kota Medan Menggunakan Metode Backpropagation Neural Network." Seminar Nasional Informatika (SNIf). Vol. 1. No. 1, 2017.
- Aryza, S., Irwanto, M., Lubis, Z., Siahaan, A. P. U., Rahim, R., & Furqan, M. (2018).
 A Novelty Design Of Minimization Of Electrical Losses In A Vector Controlled Induction Machine Drive. In IOP Conference Series: Materials Science and Engineering (Vol. 300, No. 1, p. 012067). IOP Publishing.
- Fachri, B. (2018, September). Aplikasi Perbaikan Citra Efek Noise Salt & Papper Menggunakan Metode Contraharmonic Mean Filter. In Seminar Nasional Royal (Senar) (Vol. 1, No. 1, Pp. 87-92).
- Fachri, Barany. "Aplikasi Perbaikan Citra Efek Noise Salt & Papper Menggunakan Metode Contraharmonic Mean Filter." Seminar Nasional Royal (Senar). Vol. 1. No. 1, 2018.
- Fachri, Barany. Aplikasi Perbaikan Citra Efek Noise Salt & Papper Menggunakan Metode Contraharmonic Mean Filter. In: Seminar Nasional Royal (Senar). 2018. P. 87-92.
- Ferry Ferdian, T., Kaniati, R., & Husna, H. (2018). Effect Domino Kebijakan Moneter The FRS As Terhadap Perekonomian Indonesia. JRB-Jurnal Riset Bisnis, 2(1), 50-55.
- Ginting, G., Fadlina, M., Siahaan, A. P. U., & Rahim, R. (2017). Technical approach of TOPSIS in decision making. Int. J. Recent Trends Eng. Res, 3(8), 58-64.
- Hafni, Layla, And Rismawati Rismawati. "Analisis Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2011-2015." Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi 1.3 (2017): 371-382.
- Hartono, E. (2015). Sistem Penunjang Keputusan Untuk Menentukan Penerimaan Dana Santunan Sosial Anak Nagari Dan Penyalurannya Bagi Mahasiswa Dan Pelajar Kurang Mampu Di Kenagarian Barung–Barung Balantai Timur. Jurnal Teknoif, 3(2).

- Hastanti, R. P., & Purnama, B. E. (2015). Sistem Penjualan Berbasis Web (E-Commerce) Pada Tata Distro Kabupaten Pacitan. Bianglala Informatika, 3(2).
- Indra Permana, Aminuddin "Sistem Pakar Mendeteksi Hama Dan Penyakit Tanaman Kelapa Sawit Pada Pt. Moeis Kebun Sipare-Pare Kabupaten Batubara." (2013).
- Ipnuwati, S. (2014). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Minak Singa. EXPLORE, 4(2).
- Jogiyanto, H. M. (2017). Analisis dan Desain (Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis). Penerbit Andi.
- Junianto, E., & Primaesha, Y. (2015). Perancangan Sistem Tracking Invoice Laboraturium Pada PT Sucufindo (Persero) Bandung. Jurnal Informatika, 2(2).
- Mayasari, Nova. "Comparison of Support Vector Machine and Decision Tree in Predicting On-Time Graduation (Case Study: Universitas Pembangunan Panca Budi)." Int. J. Recent Trends Eng. Res 2.12 (2016): 140-151.
- Munawir, M., & Ardiansyah, A. (2017). Decision Support System Pemilihan Karyawan Berprestasi Dengan Pendekatan Analisa Gap Profile matching Di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Aceh. Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi), 1(1), 7-14.
- Nugroho, B. (2013). Dasar pemrograman web PHP-MySQL dengan Dreamweaver. Yogyakarta: Gava Media.
- Nugroho, B. (2013). Panduan Membuat Program Toko dengan Visual Basic dan MySQL. Yogyakarta: Gava Media.
- Permana, A. I., and Z. Tulus. "Combination of One Time Pad Cryptography Algorithm with Generate Random Keys and Vigenere Cipher with EM2B KEY." (2020).
- Permana, Aminuddin Indra. "Kombinasi Algoritma Kriptografi One Time Pad dengan Generate Random Keys dan Vigenere Cipher dengan Kunci EM2B." (2019).
- Precilia, D. P., & Izzuddin, A. (2015). Aplikasi Tanda Tangan Digital (Digital Signature) Menggunakan Algoritma Message Digest 5 (MD5). Energy, 5(1), 14-19.
- Puspita, Khairani, and Purwa Hasan Putra. "Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Dalam Menentukan Pendirian Lokasi Gramedia Di Sumatera Utara." Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia, ISSN. 2015.
- Putera, A., Siahaan, U., & Rahim, R. (2016). Dynamic key matrix of hill cipher using genetic algorithm. Int. J. Secur. Its Appl, 10(8), 173-180.

- Rosa, A. S., & Shalahuddin, M. (2015). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Beroriented Objek. Informatika Bandung.
- Syahputra, Rizki, And Hafni Hafni. "Analisis Kinerja Jaringan Switching Clos Tanpa Buffer." Journal Of Science And Social Research 1.2 (2018): 109-115.
- Wahyuni, Sri. "Implementasi Rapidminer Dalam Menganalisa Data Mahasiswa Drop Out." Jurnal Abdi Ilmu 10.2 (2018): 1899-1902.